

**PENGARUH DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PEMAKAIAN ALAT
KONTRASEPSI**

Meity Christiani^{1*}, Putri Anggriani Sitorus²,

¹Prodi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa Kisaran

²Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa Kisaran

²e-mail: putrianggrianisitorus@gmail.com

Abstract: The use of family planning in Indonesia tends to decline, from 7.4% in 2003 to 4.5 in 2009. In the following period, the achievement of family planning was relatively slightly increased to 4.9% in 2011, then slightly decreased to 4.7 % in 2013. The purpose of this study was to determine whether there is an influence of a husband's support on the use of contraception. This type of research uses cross-sectional. The population in this study were all couples of childbearing age in Dusun III, Sei Seridan Village. With a population of 31 respondents, the sampling technique used a total sampling technique of 31 PUS. Data were taken using a questionnaire sheet and processed with univariate and bivariate with chi-square test. The results showed that based on the Chi-Square test, it was found that the p-value was $0.058 > 0.05$, which means that there is an influence of husband's support on the use of contraceptives in Hamlet III, Sei Seridan Village.

Keywords: Contraceptive Devices, and Husband's Support

Abstrak: Pemakaian KB di Indonesia cenderung menurun, yaitu dari 7,4% pada tahun 2003 menjadi 4,5 di tahun 2009. Pada periode selanjutnya, pencapaian KB relatif mengalami sedikit peningkatan menjadi 4,9% pada tahun 2011, kemudian sedikit menurun menjadi 4,7% pada 2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh dukungan suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi.

Jenis penelitian ini menggunakan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur yang berada di dusun III desa sei seridan. Dengan jumlah populasi sebanyak 31 responden teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sampel sebanyak 31 PUS. Data diambil dengan lembar kuesioner dan di olah dengan univariat dan bivariate dengan uji chi-square. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji *Chi Square* yaitu didapati hasil pvalue yaitu $0,058 > 0,05$, hal ini berarti ada pengaruh dukungan suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi di Dusun III Desa Sei Seridan.

Kata kunci : Alat Kontrasepsi, dan Dukungan Suami

PENDAHULUAN

Keluarga berencana merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pedewasaan usia perkawinan (PUP) mengatur jarak kelahiran pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesehatan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. (Arum dan Sujiatni, 2011).

Di Indonesia berdasarkan survei pemantauan pasangan usia subur tahun 2013 mencapai angka 65,4% dengan metode KB yang didominasi oleh peserta KB suntikan (36%) pil KB (15%) implan (52%) IUD (4,7%) dan MOW (2,2%) hasil tersebut sedikit menurun jika dibandingkan dengan hasil survei tahun 2009-2011 prevalensi KB cenderung tetap pada kisaran angka 67,5% (BKKBN, 2013).

Secara nasional sampai bulan Juli 2014 sebanyak 4.309.830 peserta KB baru didominasi oleh peserta non BKJP yaitu 69,99%. Sedangkan untuk peserta MKJP hanya sebesar 30,01%. (Kurniawan, Herman, dkk. 2017).

Di Sumatera Utara tahun 2012 menunjukkan cakupan penggunaan alat kontrasepsi IUD (7,2%), MOP (0,4%), MOW (4,9%), IMPLAN (7,1%), SUNTIK (22,2%), PIL (21,1%), KONDOM (5%). Data tersebut tidak sesuai dengan target nasional yakni sebesar 65%, dan 35% UNIMEET NEED (BKKBN, 2012).

Sebenarnya ada cara yang baik dalam pemilihan alat kontrasepsi bagi ibu. Sebelumnya ibu mencari informasi terlebih dahulu tentang cara-

cara KB berdasarkan informasi yang lengkap, akurat dan benar. Untuk itu dalam memutuskan suatu cara kontrasepsi sebaiknya mempertimbangkan penggunaan kontrasepsi yang rasional, efektif dan efisien. KB merupakan program yang berfungsi bagi pasangan untuk menunda kelahiran anak pertama (postponing), menjarangkan anak (spacing) atau membatasi (limiting) jumlah anak yang diinginkan sesuai dengan keamanan medis serta kemungkinan kembalinya fase kesuburan (fertility). Ada beberapa kemungkinan kurang berhasilnya program KB diantaranya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu dan faktor pendukung lainnya seperti dukungan suami, dukungan keluarga. Untuk mempunyai sikap yang positif tentang KB diperlukan pengetahuannya yang baik, demikian sebaliknya bila pengetahuan kurang maka kepatuhan menjalani program KB berkurang (Putu Mastiningsih, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun III Desa Sei Serindan Kecamatan Sei Kepayang Barat tahun 2019, terdapat 8 pasangan usia subur yang tidak menggunakan KB dan ada 2 pasangan usia subur yang menggunakan KB dari 10 responden pasangan usia subur.

Dari uraian di atas dan melihat fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dukungan suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur yang berada di dusun III desa sei serindan.

Dengan jumlah populasi sebanyak 31 responden teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sampel sebanyak 31 PUS. Data diambil dengan lembar kuesioner dan di olah dengan univariat dan bivariate dengan uji chi-square.

HASIL

Tabel 4. 1.1 : Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase
20-30 Tahun	15	48%
31-40 Tahun	15	48%
>40 Tahun	1	3%

Berdasarkan tabel 4.1.1 diketahui umur responden dikategorikan menjadi 3 yaitu 20-30 tahun, 31-40 tahun, dan > 40 tahun. Responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 15 responden,

Responden yang berusia, 31-40 tahu berjumlah 15 responden, dan responden yang berusia lebih dari 40 tahun berjumlah 1 orang.

Tabel 4.1.2 : Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Tamat SD	3	10%
SMP	20	65%
SMA	8	26%

Pendidikan responden dibagi menjadi 3 kategori yaitu tamat SD, SMP, dan SMA. Responden yang memiliki latar belakang pendidikan tamat SD adalah 3 orang, SMP

sebanyak 20 orang, dan SMA sebanyak 8 orang responden.

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Buruh Tani	1	3%
Nelayan	20	65%
Wiraswasta	9	29%
Guru/PNS	1	3%

Tabel 4.1.3 : Pekerjaan Responden

Pekerjaan responden dibagi menjadi 4 yaitu buruh tani dimana sebanyak 1 responden, nelayan sebanyak 20 responden, wiraswasta sebanyak 9 responden, dan guru/PNS sebanyak 1 responden.

Tabel 4.1.4 : Sumber Informasi

Sumber Informasi	Jumlah	Persentase
Media Cetak (Koran/Majal)	1	3%
Tenaga Kesehatan	4	13%
Teman dan lain-lain	26	84%

Sumber informasi responden yaitu media cetak seperti koran atau majalah berjumlah 1 responden, tenaga kesehatan sebanyak 4 responden, dan sumber informasi berdasarkan teman dan lain-lain sebanyak 26 responden.

Tabel 4.1.5 : Jumlah Anak

Jumlah Anak	Jumlah	Persentase
1	3	10%
2-4	23	74%
>5	5	16%

Jumlah anak responden dibagi menjadi 3 yaitu, 1 anak sebanyak 3 responden, 2-4 anak sebanyak 23 orang, dan lebih dari 5 sebanyak 5 orang.

Tabel 4.1.6 : Dukungan Psikologis

Dukungan Psikologis	Jumlah	Persentase
Ya	124	67%
Tidak	62	33%

Pada variabel dukungan psikologis, terdapat 6 items pernyataan yang diberikan kepada responden, di mana responden menjawab ya atau tidak. Jawaban responden tersebut selanjutnya dijumlahkan. Berdasarkan jawaban responden tersebut diketahui sebanyak 124 responden menjawab ya terhadap variabel dukungan psikologis dan 62 responden menjawab tidak.

Tabel 4.1.7 : Dukungan Sosial

Dukungan Sosial	Jumlah	Persentase
Ya	122	66%
Tidak	64	34%

Pada variabel dukungan sosial, terdapat 6 items pernyataan yang diberikan kepada responden, di mana responden menjawab ya atau tidak. Jawaban responden tersebut selanjutnya dijumlahkan. Berdasarkan jawaban responden tersebut diketahui total keseluruhan yang menjawab ya sebanyak 122 terhadap variabel dukungan sosial dan 64 menjawab tidak.

Tabel 4.1.8 : Dukungan Informasi

Dukungan Informasi	Jumlah	Persentase
Ya	117	63%
Tidak	69	37%

Pada variabel dukungan informasi, terdapat 6 items pernyataan yang diberikan kepada responden, di mana responden menjawab ya atau tidak. Jawaban responden tersebut selanjutnya

dijumlahkan. Berdasarkan jawaban responden tersebut diketahui sebanyak 117 menjawab ya terhadap variabel dukungan informasi dan 69 menjawab tidak.

Tabel 4.1.9 : Dukungan Lingkungan

Dukungan Lingkungan	Jumlah	Persentase
Ya	102	55%
Tidak	84	45%

Pada variabel dukungan Lingkungan, terdapat 6 items pernyataan yang diberikan kepada responden, di mana responden menjawab ya atau tidak. Jawaban responden tersebut selanjutnya

dijumlahkan. Berdasarkan jawaban responden tersebut diketahui sebanyak 102 menjawab ya terhadap variabel dukungan Lingkungan dan 84 menjawab tidak.

**Tabel 4.1.10
Uji Chi-Square Dukungan Psikologis Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi**

Dukungan Psikologis	Alat Kontrasepsi				Total	P-Value
	Ya	%	Tidak	%		
Ya	27	96%	1	4%	28	0,000
Tidak	0	0	3	100%	3	

Berdasarkan tabel 4.1.10 diketahui bahwa nilai p-value yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan output tersebut, maka H_a diterima dan

H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa, dukungan psikologis memiliki pengaruh terhadap pemakaian alat kontrasepsi.

Tabel 4.1.11
Uji Chi-Square Dukungan Sosial Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi

Dukungan Psikologis	Alat Kontrasepsi				Total	P-Value
	Ya	%	Tidak	%		
Ya	27	96%	1	4%	28	0,000
Tidak	0	0	3	100%	3	

Berdasarkan tabel 4.1.11 diketahui bahwa nilai p-value yang dihasilkan $0,048 < 0,05$. Berdasarkan output tersebut, maka H_a diterima dan

H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa, dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap pemakaian alat kontrasepsi.

Tabel 4.1.12
Uji Chi-Square Dukungan Informasi Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi

Dukungan Psikologis	Alat Kontrasepsi				Total	P-Value
	Ya	%	Tidak	%		
Ya	24	92%	2	8%	26	0,048
Tidak	3	60%	2	40%	5	

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai p-value yang dihasilkan $0,003 < 0,05$. Berdasarkan output tersebut, maka H_a diterima dan

H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa, dukungan informasi memiliki pengaruh terhadap pemakaian alat kontrasepsi.

PEMBAHASAN

Dukungan suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi berdasarkan dukungan psikologis.

Berdasarkan tabel 4.1.10 diketahui bahwa nilai p-value yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan output tersebut, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa, dukungan psikologis memiliki pengaruh terhadap pemakaian alat kontrasepsi.

Menurut asumsi peneliti bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan yang cukup. Semakin baik dukungan yang diberikan suami maka dalam pengambilan keputusan sesuai dengan keinginan suami dan istri, sebaliknya jika dukungan suami kurang maka akan timbul

ketidakpuasan suami dalam penggunaan alat kontrasepsi., dukungan psikologis berkaitan dengan

Dukungan psikologis adalah berupa motivasi yang merupakan proses psikologis terjadi antara sikap, kebutuhan, persepsi, proses belajar dan pemecahan persoalan motivasi dianggap sebagai istilah umum yang berkenaan dengan pengaturan individu karena adanya stimulus atau dorongan dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Hermawan,dkk.2014).

Dukungan suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi berdasarkan dukungan Sosial.

Dukungan sosial adalah orang-orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi individu. Berdasarkan tabel uji Chi square hubungan dukungan sosial terhadap keputusan penggunaan alat kontrasepsi diketahui bahwa nilai p-value yang dihasilkan $0,048 < 0,05$. Berdasarkan output tersebut, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Menurut asumsi peneliti, Hal ini memiliki arti bahwa, dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap pemakaian alat kontrasepsi, berarti dalam hal ini banyaknya dukungan dan respon positif yang diterima dari keluarga dan juga teman-teman disekitar memiliki pengaruh dan andil besar terhadap keputusan ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi.

Sejalan dengan penelitian Agung Prabowo (2011), upaya yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi berKB adalah dengan mengadakan pertemuan, orientasi dan

hal-hal yang berhubungan dengan dukungan support dan mental.

advokasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan kesadaran kesetaraan gender, mengembangkan tempat pelayanan KB yang berkualitas, penyediaan fasilitas pelayanan serta peran masyarakat sosial sebagai sarana saling bertukar pikiran dan segala sesuatu kegiatan yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya.

Dukungan suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi berdasarkan dukungan Informasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai p-value yang dihasilkan $0,003 < 0,05$. Berdasarkan output tersebut, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa, dukungan informasi memiliki pengaruh terhadap pemakaian alat kontrasepsi.

Menurut asumsi peneliti dukungan informasi sangat berarti terhadap pemakaian alat kontrasepsi dikarenakan pengetahuan yang kita dapat melalui kegiatan-kegiatan penyuluhan, baik melalui media atau melalui tenaga kesehatan sangat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan kita tentang kontrasepsi.

Dalam penelitian Listyaningsih (2016) keputusan PUS dalam pemilihan kontrasepsi mempertimbangkan keefektifan metode, mengetahui kelebihan dan kelemahan metode, cara pemakaian alat kontrasepsi, tanda-tanda efek samping kontrasepsi dan cara mengatasinya, oleh karena itu peneliti mencantumkan pengetahuan-

pengetahuan mengenai alat kontrasepsi yang berguna bagi sumber informasi PUS dalam ber KB.

informasi dan dukungan lingkungan berpengaruh terhadap pemakaian alat kontrasepsi.

Dukungan suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi berdasarkan dukungan lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai p-value yang dihasilkan $0,007 < 0,05$. Berdasarkan output tersebut, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa, dukungan lingkungan memiliki pengaruh terhadap pemakaian alat kontrasepsi.

Menurut asumsi peneliti, dukungan lingkungan berpengaruh terhadap pemakaian alat kontrasepsi, dimana peran masyarakat dalam berpartisipasi mensukseskan terselenggaranya program KB dari BKKBN memiliki peranan penting terhadap PUS yang ingin menggunakan kontrasepsi.

Menurut Rachmawati (2017), keterlibatan laki-laki dalam penyuluhan dan mempromosikan keterlibatan laki-laki dalam keluarga berencana dapat meningkatkan prevelansi penggunaan kontrasepsi, hal ini sesuai dengan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan kampong KB yaitu partisipasi masyarakat aktif.

Pengaruh dukungan suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi

Berdasarkan hasil analisa bivariat, dari keempat variabel yang diuji, maka didapati hasil nya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan psikologis, dukungan sosial, dukungan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh dukungan suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi di dusun III desa sei serindan. tahun 2020. Ada pengaruh dukungan suami berdasarkan psikologis di dusun III desa sei serindan tahun 2020. Ada pengaruh dukungan suami berdasarkan sosial di dusun III desa sei serindan tahun 2020. Ada pengaruh dukungan suami berdasarkan informasi di dusun III desa sei serindan tahun 2020. Ada pengaruh dukungan suami berdasarkan lingkungan di dusun III desa sei serindan tahun 2020.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Jannah, N. & Rahayu, S. (2017). *Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. EGC: Jakarta.
- Jitowiyono, S. & Masniah. (2019). *Keluarga Berencana(KB) Dalam Perspektif Bidan*. PT Pustaka Baru: Yogyakarta.
- Mandang, J. dkk. (2014). *Kesehatan Reproduksi Dan Pelayanan Keluarga Berencana*. IN MEDIA: Bogor.
- Mastiningsih, P. (2019). *Buku Ajar Program Pelayanan Keluarga Berencana*. IN MEDIA: Bogor.
- Notoatmodjo, (2018). *Metodologi Penelitian*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Setyorini, A. (2019). *Kesehatan Reproduksi & Pelayanan Keluarga Berencana*. IN MEDIA: Bogor.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- <http://jurnal.unimus.ac.id>. *Defenisi dukungan Suami*. (Diakses tanggal 13 Januari, 2020).
- www.defenisimenurutparaahli.com. *Defenisi Dukungan* (Diakses tanggal 13 januari 2020).
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dukungan_sosial. (Diakses tanggal 13 Januari, 2020)